



Prosiding Seminar Nasional

Hasil Penelitian, Pengabdian, dan Diseminasi

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Urgensi Hasil Penelitian dan Pengabdian yang Inovatif serta Adaptif untuk Mendukung Indonesia Bangkit Lebih Kuat”



Problematika Pendidikan di Indonesia saat Pandemi

Selistia Oktaviani^{1(✉)}, Meilan Arsanti², Cahyo Hasanudin³

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia

³Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
selistiaoktaa@gmail.com

Abstrak – Covid-19 berasal dari Wuhan (Tiongkok) yang di sebabkan oleh virus. Penyebaran virus ini meningkat dengan sangat cepat melalui sistem pernafasan. Gejala yang biasa di alami adalah demam, batuk, dan sakit tenggorokan. Dampak dari adanya covid-19 pada dunia pendidikan adalah sistem pembelajaran dilakukan di rumah. Kebanyakan siswa yang kesulitan karena pembelajaran daring. Karena mereka belum terbiasa dan belum bisa beradaptasi dengan pembelajaran daring yang di sebabkan oleh banyak faktor. Pembelajaran tersebut bertujuan untuk pencegahan/mengurangi penyebaran covid-19, karena sebelumnya angka kematian di indonesia yang terus meningkat.

Kata kunci – Covid-19, pendidikan, siswa.

Abstract – Covid-19 originated from Wuhan (China) which was caused by a virus. The spread of this virus increases very quickly through the respiratory system. Common symptoms are fever, cough and sore throat. The impact of the existence of Covid-19 on the world of education is that the learning system is carried out at home. Most students have difficulties because of online learning. Because they are not used to and cannot adapt to online learning which is caused by many factors. The learning aims to prevent/reduce the spread of Covid-19, because previously the death rate in Indonesia continued to increase.

Keywords – Covid-19, education, student.

PENDAHULUAN

Asal mula pandemi dari kota Wuhan tepatnya di Tiongkok. Pandemi disebabkan oleh virus. Virus ini bisa disebut coronavirus. Devinisi Pandemi adalah penyebaran penyakit yang sudah menyebar hingga melebihi batas (WHO). Penyebarannya sudah ke ke belahan dunia dan menyerang banyak orang (Sudaryono, Rahwanto, dan Komala, (2022). Virus ini menyerang sistem pernapasan hingga mengakibatkan

gangguan pernapasan bahkan kematian (Aulia, Asiah, dan Irfan (2020). Gejala yang dialami adalah demam, batuk, kehilangan rasa/bau, dan sakit tenggorokan.

Karena semakin hari angka kematian semakin bertambah, pemerintah mengeluarkan kebijakan baru yaitu social distancing/ menjaga jarak, memakai masker, dan selalu mencuci tangan. Pemerintah juga mewajibkan untuk melakukan semua aktivitas dirumah seperti belajar, bekerja, dan beribadah. Manfaat pandemi sendiri adalah waktu menjadi lebih efisien, menghemat ekonomi, dan selalu dekat dengan keluarga (Sumiati, wijonarko (2020).

Dampak negatif pandemi dari dunia pekerjaan adalah banyak karyawan perusahaan yang di PHK (PH, L, Suwoso, Febrianto, Kushindarto, dan Aziz (2020). Dari dunia pendidikan berdampak pada siswa/mahasiswa dalam pembelajaran, karena berpengaruh pada pemahaman dan prestasi . (Mastur, dan Santaria (2020).

Problematika pendidikan dapat dilihat dari dua hal, yang pertama permasalahan dalam kepemimpinan, yang kedua permasalahan dalam sarana dan prasarana (Nasution (2016). Selain itu juga dapat dilihat dari teoritis, filosofis, dan praktis (Tholani (2013). Banyak sekali problematika di Indonesia yang di nilai dari kurikulum dan kompetensi (Amelia (2019).

Pembaruan kurikulum pada tahun 2013 belum sepenuhnya di terima oleh masyarakat Indonesia, karena anak-anak harus beradaptasi kembali (Perdana (2013). Untuk itu, ini adalah contoh pemicu permasalahan pendidikan karena ketidak serasiannya kurikulum (Sumiati (2011). Tidak hanya permasalahan kurikulum, rendahnya media pembelajaran dan rendahnya kualitas pendidik itu juga termasuk permasalahan yang juga dialami bangsa indonesia sampai sekarang (Kadi dan Awwaliyah (2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka (*Library Research*). (Mestika Zed (2003), Studi pustaka atau kepastakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitan. (Nazir (2013) Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan analisis terhadap buku, literatur, catatan, dan laporan yang saling berkaitan setelah menyelesaikan masalah.

Data pada penelitian ini merupakan data sekunder karena berkaitan dengan topik penelitian pada pandemi dan problematika pendidikan di Indonesia. Sumber data dari penelitian ini menggunakan artikel jurnal nasional.

Dalam pengumpulan prosedur data menurut teori Mary W. George 2008) ada Sembilan langkah untuk penelitian study pustaka, tetapi dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga langkah, diantaranya : 1) memilih sebuah topik umum, 2) melibat-

kan imajinasi, 3) menekankan pada satu permasalahan atau lebih sebagai hasil penyatuan gagasan terkait topik yang dibahas. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut :

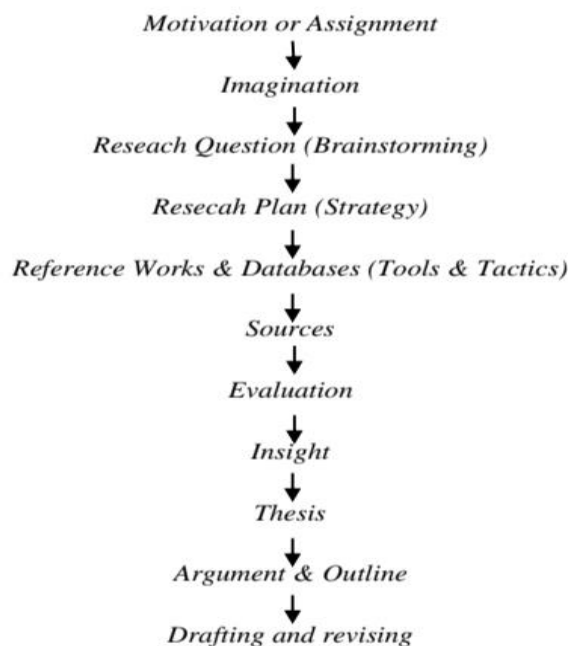


Figure 2. Diagram of the Library Research Process (George, 2008)

Langkah-langkah penerapan George pada penelitian ini adalah : 1) topik yang dipilih yaitu tentang Problematika Pendidikan pada saat Pandemi, 2) imajinasi dapat di peroleh dengan peraturan-peraturan baru agar permasalahan di era pandemi dapat berakhir dalam dunia pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandemi sangat berdampak dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi pada dunia pendidikan. Yang tadinya selalu aktif dalam dunia pendidikan, sejak adanya pandemi malah menjadi vakum sementara karena upaya pencegahan. Sebenarnya banyak siswa/siswi yang tidak siap menerima keadaan tersebut, karena siswa/siswi harus beradaptasi kembali untuk tetap belajar walaupun pandemi.

Problematika-problematika yang ditimbulkan adalah :

1). Rendahnya Layanan pendidikan

Salah satu rendahnya layanan pendidikan adalah kualitas tenaga pengajar yang sangat sedikit. Penyebab rendahnya kualitas pengajar adalah minimnya peminat sebagai guru karena gaji yang rendah (Mansir, Firman. (2020). Padahal pengajar/guru berperan penting dalam dunia pendidikan, bahkan guru bisa di katakana sebagai tokoh utama untuk kemajuan bangsa Indonesia (Leonard (2016). Karena sekarang adalah zamannya anak-anak milenial, jadi mereka lebih mengedepankan gengsi. Untuk itu berdampak pada peminat/kualitas pengajar menjadi lebih rendah.

2).Rendahnya mutu pendidikan

Problematika mutu pendidikan tentunya tidak bisa ada begitu saja, pastinya berkaitan dengan suatu sistem yang berpengaruh. Salah satu pengaruhnya adalah proses pembelajaran yang kurang efektif (Suryana(2020). Hal ini bisa ditandai dengan kualitas pembelajaran yang semakin menurun karena rendahnya kualitas bergantung pada efektivitas pembelajaran.itu sendiri (Setyosari (2017). Untuk itu sangat sukar bagi bangsa Indonesia untuk mendapatkan lulusan yang berkualitas (Widodo, Heri (2015).

3). Rendahnya kemampuan literasi

Literasi merupakan keterampilan dan kemampuan seseorang dalam membaca,berbicara, menulis dan menghitung. Salah satu penyebab rendahnya kemampuan literasi adalah faktor internal yang berasal dari siswa karena rendahnya kemampuan dalam membaca dan menulis (Hijayat, Makki, dan Oktaviyanti (2022). Hal ini dapat dilihat dari sedikitnya siswa yang mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ber-sumber pada apa yang mereka baca (Umar, Widodo (2022).

Pendidikan di definisikan sebagai cara untuk mengembangkan kreativitas siswa melalui proses pembelajaran untuk menghasilkan pengalaman belajar. Menurut Azizu (2015) pendidikan ialah Usaha untuk meningkatkan kemampuan serta intelektual yang di dapat dari lembaga formal maupun informal agar menjadi seseorang bermutu. Munculnya permasalahan pada bidang pendidikan mencakup tiga hal yaitu masalah teoritis, filosofis, dan praktis, Tholani (2013). Dampak negatif dari pandemi salah satunya adalah proses belajar mengajar dilakukan secara daring, Kurniawan (2020).

SIMPULAN

Penelitian ini menjelaskan tentang permasalahan-permasalahan yang terjadi pada dunia pendidikan sejak adanya pandemi. Penyebaran virus yang sangat pesat mengakibatkan banyak orang yang meninggal dunia. Pemerintah dengan tegas menerapkan peraturan untuk sementara beraktivitas didalam rumah sampai kondisi normal kembali. Dalam dunia pendidikan pun akhirnya kesulitan dalam kegiatan belajar mengajar karena harus di lakukan secara online/daring. Terbukti bahwa kualitas peserta didik yang mengikuti belajar secara online dan offline itu sangat berbeda. Banyak peserta didik yang kurang memahami setiap mata pelajaran atau bahkan tidak aktif dalam mengikuti mata pelajaran yang di sampaikan, dengan alasan tidak mempunyai kuota ataupun tidak ada jaringan/sinyal. Hal ini terbukti bahwa banyak peserta didik yang kurang siap menerima keadaan.

REFERENSI

Amelia, Chairunnisa (2019) *problematika pendidikan di indonesia*.In: prosiding seminar nasional fakultas ilmu social 3 Tahun 2019, 775. <http://semnasfis.unimed.ac.id/wp-content/uploads/2>

- Assri, B. C. (2020). kebijakan luar negeri amerika serikat terhadap iran selama pandemi covid-19. *Jurnal ICMES*, 4(1),30. <https://doi.org/10.35748/jurnal-icmes.v4i1.72>
- Aulia, F. D. A. D., Asiah, D. H. S., & Irfan, M. (2020). peran pemerintah dalam penanganan dampak pandemi COVID-19 bagi penyandang disabilitas. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 1(1), 31-4. <https://doi.org/10.24198/jppm.v1i1.30951>
- Aziizu, B. Y. A. (2015). Tujuan besar pendidikan adalah tindakan. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2),2-6, <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13540>
- Hasanudin, C., Mayasari, N., Saddhono, K., & Noviyasari, D.(2020).Penerapan microsoft paint dalam membuat media 3D kolaborasi pop-up dan movable book. *Prosiding Nasional Pendidikan:LPPM IKIP Bojonegoro*, 1(1).Refreved From <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/1054>
- Hijjayati, Z., Makki, M., & Oktaviyanti, I. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa Kelas 3 di SDN Sapit. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1435-1443.<https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.774>
- Kadi, T., & Awwaliyah, R. (2017). inovasi pendidikan: upaya penyelesaian problematika pendidikan di indonesia. *Jurnal Islam Nusantara*, 1(2).149-155 DOI: <https://doi.org/10.33852/journalin.v1i2.32>
- Kurniawan, M. T. A. (2020, December). Artikel Review: Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendidikan Di Indonesia. In *Seminar Nasional Keolahragaan (Vol. 1)*,5-7, <http://conference.um.ac.id/index.php/fik/article/view/453>
- Leonard, L. (2016). Kompetensi tenaga pendidik di Indonesia: Analisis dampak rendahnya kualitas SDM guru dan solusi perbaikannya. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(3). <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v5i3.643>
- Mansir, Firman. (2020) Kesejahteran dan Kualitas Guru Sebagai Ujung Tombak Pendidikan Nasional Era Digital, *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, [S.l.], v. 8, n. 2, p. 293 - 303, doi: <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i2.829>
- Mastura, M., & Santaria, R. (2020). dampak pandemi Covid-19 terhadap proses pengajaran bagi guru dan siswa. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(2), 289-295. <https://doi.org/10.30605/jsgp.3.2.2020.293>
- Nasution, E. (2016). problematika pendidikan di indonesia. *Mediasi*, 8(1).2-15 <https://core.ac.uk/download/pdf/229361428.pdf>
- Perdana, D. I. (2013). kurikulum dan pendidikan di indonesia: proses mencari arah pendidikan yang ideal di Indonesia atau hegemoni kepentingan penguasa se-

- mata?. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 2(1).5-12 recheifred from <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=740483&val=11673&title=Kurikulum%20Dan%20Pendidikan%20Di%20Indonesia%20Proses%20Mencari%20Arah%20Pendidikan%20Yang%20Ideal%20Di%20Indonesia%20atau%20Hegemoni%20Kepentingan%20Penguasa%20Semata>
- PH, L., Suwoso, R., Febrianto, T., Kushindarto, D., & Aziz, F. (2020). dampak pandemi Covid-19 bagi perekonomian masyarakat desa. *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, 1(1), 37-48. Retrieved from <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/IJNHS/article/view/225>
- Setyosari, P. (2017). Menciptakan pembelajaran yang efektif dan berkualitas. *Jinotep (jurnal inovasi dan teknologi pembelajaran): kajian dan riset dalam teknologi pembelajaran*, 1(1), 20-30. <https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=OSp-kVkAAAAJ>
- Sumiati, E., & Wijonarko, W. (2020). manfaat literasi digital bagi masyarakat dan sektor pendidikan pada saat pandemi Covid-19. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 3(2), 65-80. Retrieved from <https://journal.uii.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/17799>
- Sumiati, T. (2011). problematika pendidikan di indonesia dan solusi pemecahannya. *Jurnal Statement: Media Informasi Sosial dan Pendidikan*, 1(1), 45-48. <https://doi.org/10.56745/js.v1i1.4>
- Suryana, S. (2020). Permasalahan mutu pendidikan dalam perspektif pembangunan pendidikan. *Edukasi*, 14(1).4-12, <https://doi.org/10.15294/edukasi.v14i1.971>
- Tholani, M. I. (2013). Problematika Pendidikan di Indonesia (Telaah Aspek Budaya). *Jurnal Pendidikan*, 1(2), 64-74.1. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikan/article/view/148>
- Tholani, M. I. (2013). Problematika Pendidikan di Indonesia (Telaah Aspek Budaya). *Jurnal Pendidikan*, 1(2), 64-74. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikan/article/view/148>
- Umar, U., & Widodo, A. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Akademik Siswa Sekolah Dasar di Daerah Pinggiran. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 458-465. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2131>
- Widodo, Heri. Potret Pendidikan di Indonesia dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asia (MEA). *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan*, [S.l.], v. 13, n. 2, p. 293-308, <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/cendekia/issue/view/39>.